

ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN ANGKUTAN DI BANDARA JUANDA

Bandara Juanda terletak di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, 20 km sebelah selatan kota Surabaya. Bandara Internasional Juanda, adalah bandar udara internasional yang melayani kota Surabaya, Jawa Timur dan sekitarnya. Pada awalnya bandara ini dibangun sebagai pangkalan udara TNI, namun sejalan dengan pertumbuhannya juga melayani penerbangan sipil. Oleh karena itu pengelolaan Bandara Juanda dialihkan dari Departemen Hankam ke Departemen Perhubungan dan kemudian diserahkan ke Perum Angkasa Pura I.

Bandara Juanda diresmikan pada tanggal 7 Februari 1964 oleh Perdana Menteri Ir. H. Juanda Sebagai Pangkalan Udara TNI-AL, dan pengelolaannya dilakukan oleh TNI-AL. Pada tanggal 7 Desember 1981 pengelolaan Bandara Juanda dilakukan oleh Ditjenud berdasarkan Surat Keputusan Bersama tiga menteri No. KEP/ 23/ X/ 1981, No. 661/ KMK.011/ 1981, KM.217/ AU106/ Phb-81. Sejak tanggal 1 Januari 1985 pengelolaan Bandara Juanda diserahkan pada Perum Angkasa Pura I (kini PT (Pesero) Angkasa Pura I) berdasarkan Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 1984. Mulai tanggal 12 Desember 1987 Bandara Juanda melayani penerbangan internasional (connecting flight) melalui Bandara Soekarno–Hatta, dan sejak tanggal 12 Desember 1990 Melayani penerbangan internasional secara langsung. Maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandara Juanda, antara lain:

Tabel 5.1.

Maskapai yang Beroperasi di Bandara Juanda

No	Domestik	Internasional
1	Garuda Indonesia	Air Asia
2	Lion Air	Silk Air
3	Batavia	Malaysia Ailine
4	Merpati	Garuda Indonesia
5	Sriwijaya	Merpati
6	Madala	Value Air
7	Citi Link	Royal Brunei
8	Wings Air	Cathay Pacific
9	Indonesia Air Asia	Kartika
10	Trigana	Eva Air
11	Kartika	

Sumber: PT (Persero) Angkasa Pura I, diolah kembali

Bandara Juanda baru memiliki luas sebesar 51.500 m², atau dua kali lebih luas dibanding dengan bandara lama yang hanya memiliki luas sebesar 28.088 m². Bandara yang baru dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir seluas 28.900 m², yang mampu menampung lebih dari 3000 kendaraan roda empat. Bandara ini diperkirakan mampu menampung 6 juta hingga 8 juta penumpang per tahun dan 120.000 ton kargo per tahun. Setiap hari aktivitas transportasi di bandara Juanda tercatat 320 kali penerbangan baik internasional maupun domestik dengan jumlah penumpang lebih dari 10.000 orang, di mana tujuan utama penerbangan adalah Jakarta.

5.1. GAMBARAN UMUM PENUMPANG

Bandara Internasional Juanda menyediakan sarana fasilitas umum sebagai salah satu fungsi pelayanan publik, yaitu transportasi umum atau angkutan penumpang umum. Fungsi transportasi umum tersebut adalah untuk mengangkut penumpang dari bandara menuju tempat tujuan akhir mereka.

Pihak pengelola Bandara Juanda hingga akhir tahun 2010 telah menyediakan 3 (tiga) jenis angkutan umum dengan total 737 armada, yaitu:

1. Angkutan pepadu moda, angkutan ini dilayani oleh Perum Damri. Hingga saat ini Perum Damri telah menyediakan 23 unit kendaraan bus untuk melayani trayek Bandara Juanda – Terminal Bungurasih dengan rata-rata 8 rate per hari, dari jam 06.00 hingga jam 22.00, dan Bandara Juanda – Tanjung Perak dari jam 06.00 hingga jam 12.00;
2. Angkutan sewa dengan pelayanan selama 24 jam, angkutan ini dilayani oleh beberapa operator. Data yang diperoleh sampai dengan bulan Oktober 2010 pengelolanya antara lain KAHA tour & Travel 36 Unit, Trans Prima 41 Unit, PT Pelangi 36 unit, Blue Bird Limousine & Rent Car 30 Unit, CV Rahayu 46 Unit, serta Arifin 6 Unit;
3. Angkutan taksi dilayani oleh 3 (tiga) operator, yaitu: Prima 419 unit dan Wings 100 unit, dan PT Pelangi 36 unit. Layanan taksi ini jarak tempuh rata-ratanya adalah dalam kota. Prima dan Wings dikelola oleh manajemen operasi yang sama yaitu Primkopal Prima Juanda.

Dengan demikian jenis angkutan penumpang di Bandara Juanda hingga saat ini telah dilayani dengan 3 (tiga) jenis angkutan penumpang umum, yaitu angkutan pemadu moda, angkutan sewa, dan unit taksi Prima dan Wings. Untuk angkutan penumpang dengan taksi bila mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 35 tahun 2003 tentang **Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum**, hingga saat ini sebenarnya Bandara Juanda **belum dilayani dengan angkutan penumpang umum jenis taksi**, sebab yang dimaksud dengan taksi menurut peraturan tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut antara lain, tidak berjadwal, dilayani dengan mobil penumpang umum jenis sedan atau *station wagon* dan *van* yang memiliki konstruksi seperti sedan, sesuai standar teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal, **tarif angkutan berdasarkan argometer** dan pelayanan dari pintu ke pintu.

Oleh karena itu taksi Prima dan Wings bila mengacu pada peraturan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai angkutan penumpang umum jenis angkutan taksi sebab tidak memenuhi salah satu kriteria yang ditetapkan pada peraturan tersebut, yaitu: **tarif angkutan berdasarkan argometer**.

Jumlah kedatangan penumpang di Bandara Juanda dari tahun 2003 hingga bulan Oktober tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan, hanya pada tahun 2005 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebagai akibat kenaikan harga BBM pada tahun tersebut. **Tabel 5.2** menunjukkan jumlah penumpang di Bandara Juanda dari tahun 2005 sampai dengan bulan Oktober tahun 2010.

Tab5.2 Jumlah Penumpang Bandara Juanda Tahun 2005 - 2010

		2005	2006	2007	2008	2009	OKT 2010
DOMESTIK	DATANG	3,432,835	3,786,395	3,907,031	3,765,862	4,631,457	4,204,331
	BERANGKAT	3,256,158	3,507,830	3,572,705	3,539,582	4,265,708	4,053,117
	SUB JUMLAH	6,688,993	7,294,225	7,479,736	7,305,444	8,897,165	8,257,448
INTERNASIONAL	DATANG	426,138	379,905	480,570	544,725	595,318	484,087
	BERANGKAT	365,329	415,326	456,984	459,721	542,976	466,621
	SUB JUMLAH	791,467	795,231	937,554	1,004,446	1,138,294	950,708
JUMLAH		7,480,460	8,089,456	8,417,290	8,309,890	10,035,459	9,208,156

Jumlah kedatangan penumpang domestik sampai bulan Oktober tahun 2010 mencapai 4.204.331 penumpang, sedangkan untuk penumpang internasional mencapai 484.087 penumpang. Dengan demikian total kedatangan penumpang yang datang di Bandara Juanda sampai dengan bulan Oktober 2010 mencapai 4.688.416 penumpang.

5.2. PERMINTAAN DAN PENAWARAN ANGKUTAN PENUMPANG BANDARA

Diperkirakan jumlah penumpang di Bandara Juanda dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Perkiraan atau proyeksi jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 5.3. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa perkiraan kedatangan penumpang tahun 2010 mencapai 5.488.114 penumpang. Sedangkan pada tahun 2011 perkiraan kedatangan mencapai 5.762.519 penumpang.

**Tabel 5.3 Jumlah Perkiraan Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang
Tahun 2005 – Oktober 2010**

	TAHUN						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
KEDATANGAN	3,858,973	4,166,300	4,387,601	4,310,587	5,226,775	5,488,114	5,762,519
KEBERANGKATAN	3,621,487	3,923,156	4,364,015	4,225,583	5,174,433	5,677,000	6,244,700

Berdasarkan hasil survei diketahui jumlah penumpang yang menggunakan layanan Prima dan Wings mencapai 57%, kendaraan pribadi sejumlah 23%, bus DAMRI sebesar **11%**, sewa kendaraan/travel sejumlah 4%, dan lainnya sebesar 1% (lihat **Gambar 4.7**). Hasil ini tidak berbeda jauh dengan survei YLPK yang dilakukan terdahulu yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2009 yaitu jumlah penumpang yang menggunakan taksi Prima atau Wings sebesar 56%, kendaraan pribadi sejumlah 22%, sewa/travel sebesar 5%, dan lainnya sebesar 1%. Terjadi penurunan pada penumpang yang menggunakan bus DAMRI, dimana pada tahun 2009 sebesar 16% sedangkan survei pada tahun 2010 sebesar 11%.

Dari perhitungan tersebut, maka pada tahun 2010 perkiraan atau proyeksi penumpang yang menggunakan layanan taksi Prima, Wings, dan Pelangi mencapai jumlah sebesar 3.128.225 orang, kendaraan pribadi sejumlah 1.300.000 orang, bus sebesar 622.054 orang, sewa kendaraan / travel sebanyak 226.202 orang, dan lainnya sebesar 56.550 orang.

Sementara perkiraan pada tahun 2011, yang menggunakan layanan taksi Prima, Wings dan Pelangi mencapai jumlah sebesar 3.284.636 orang, kendaraan pribadi sejumlah 1.430.725 orang, bus sebesar 684.260 orang, sewa kendaraan/travel sejumlah 248.822 orang, dan lainnya sebesar 62.205 orang. Dari data tersebut secara umum terjadi kenaikan

yang cukup signifikan jumlah penumpang terutama yang menggunakan layanan taksi. Dengan asumsi 1 tahun = 365 hari, maka didapatkan jumlah penumpang per hari untuk masing-masing jenis transportasi yang digunakan menuju tujuan akhir. **Tabel 5.4** menunjukkan perkiraan atau proyeksi jumlah penumpang berdasarkan jenis transportasi atau angkutan dari bandara Juanda menuju tempat tujuan terakhir tahun 2010 dan 2011. Sementara itu **Tabel 5.5** menunjukkan proyeksi jumlah penumpang per hari berdasarkan jenis transportasi atau angkutan dari bandara Juanda menuju tempat tujuan terakhir tahun 2010 dan 2011.

Tabel 5.4 Jumlah Perkiraan Penumpang menurut Jenis Transportasi dari Bandara Juanda tahun 2010 dan 2011

MODA TRANSPORTASI	%	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
KENDARAAN PRIBADI	23%	887,564	958,249	1,009,148	991,435	1,202,158	1,300,659	1,430,725
TAKSI	57%	2,199,615	2,374,791	2,500,933	2,457,035	2,979,262	3,128,225	3,284,636
TRAVEL/SEWA	4%	154,359	166,652	175,504	172,423	209,071	226,202	248,822
BUS DAMRI	11%	424,487	458,293	482,636	474,165	574,945	622,054	684,260
KENDARAAN KANTOR	4%	154,359	166,652	175,504	172,423	209,071	226,202	248,822
LAINNYA	1%	38,590	41,663	43,876	43,106	52,268	56,550	62,205
JUMLAH	100%	3,858,973	4,166,300	4,387,601	4,310,587	5,226,775	5,559,892	5,959,470

Tabel 5.5 Jumlah Perkiraan Penumpang per Hari menurut Jenis Transportasi dari Bandara Juanda tahun 2010 dan 2011

MODA TRANSPORTASI	%	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
KENDARAAN PRIBADI	23%	2,432	2,625	2,765	2,716	3,294	3,563	3,920
TAKSI	57%	6,026	6,506	6,852	6,732	8,162	8,570	8,999
TRAVEL/SEWA	4%	423	457	481	472	573	620	682
BUS DAMRI	11%	1,163	1,256	1,322	1,299	1,575	1,704	1,875
KENDARAAN KANTOR	4%	423	457	481	472	573	620	682
LAINNYA	1%	106	114	120	118	143	155	170
JUMLAH	100%	10,573	11,415	12,021	11,810	14,320	15,233	16,327

Data terakhir sampai dengan bulan Oktober 2010 jenis transportasi di Bandara Juanda terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu: i) **angkutan pepadu moda**, ii) **angkutan sewa**, dan iii) **Taksi Prima dan Wing**. Dalam survei ini transportasi jenis Prima dan Wing masih dikategorikan sebagai taksi meskipun pada prakteknya belum sesuai dengan regulasi yang ada. Dari data yang diperoleh sampai dengan bulan Oktober tahun 2010, taksi Prima tersedia 419 unit dan Wing tersedia 100 unit, sehingga jumlah keduanya ada 519. Pada tahun 2010 ini terjadi penambahan angkutan sejenis taksi yang dikelola oleh PT Pelangi dengan rata-rata jarak tempuh dalam kota sebanyak 36 armada. Sehingga dalam kategori taksi ini berjumlah 555 armada.

Jenis transportasi taksi dilayani oleh 3 (tiga) operator dengan jumlah armada sebanyak 555 unit. Rata-rata trip per hari mencapai 3 trip dengan kapasitas muat 4 orang

per armada. Sedangkan travel atau sewa dilayani oleh Transprima, Bluebird Limousin, Kaha, CV Rahayu, dan Arifin. Total armada angkutan yang tersedia di bandara Juanda berjumlah 737 armada. Hasil survei selanjutnya dianalisis dengan membandingkan jumlah permintaan atau jumlah perkiraan penumpang yang akan menggunakan jenis angkutan yang ada dibandingkan dengan jumlah armada atau penawaran yang tersedia. **Tabel 5.6** menunjukkan perkiraan jumlah permintaan atau kebutuhan penumpang dan jumlah armada atau penawaran yang tersedia.

Tabel 5.6 Perkiraan Jumlah Penumpang per Hari dan Ketersediaan Taksi.

	2010	2011
Jumlah Penumpang per hari	8,570	8,999
Kapasitas Muat x Jumlah Rate	12	12
Kebutuhan Taksi Bandara	714	750
Jumlah Armada	555	555
Kekurangan Armada	159	195

Dengan asumsi jumlah rata-rata rate per hari sebanyak 4 kali, dan kapasitas muat masing-masing armada 3 orang maka kapasitas terpasangnya menjadi 12. Dengan jumlah perkiraan penumpang yang menggunakan taksi sebanyak 8.570 pada tahun 2010 akan memerlukan jumlah taksi sebanyak 714 armada. Sehingga perkiraan jumlah armada yang harus ditambah untuk memenuhi kebutuhan penumpang pada tahun 2010 adalah 159 armada.

Dengan asumsi jumlah taksi yang tersedia tetap, yaitu 555 armada, maka untuk tahun 2011 perkiraan jumlah kedatangan penumpang yang menggunakan taksi sebanyak 8.999 orang dan akan memerlukan taksi sebanyak 750 armada. Dengan demikian jumlah taksi yang tersedia harus ditambah sebesar 195 armada.

Perhitungan rate per hari dihitung berdasarkan estimasi yaitu 4 kali, karena menurut survei YLPK terdahulu yaitu tahun 2009 dan data yang diperoleh sampai bulan Oktober 2010 rata-rata ratenya adalah 3 kali per hari. Dengan fakta jumlah penumpang yang mencapai hampir 8.4 juta pada tahun 2008 dan yang memakai taksi sebesar 56%, perkiraan rate per harinya bisa lebih dari 3 kali.

Tarif untuk masing-masing jenis angkutan penumpang di Bandara Juanda merupakan tarif yang ditetapkan oleh masing-masing operator, sehingga antara operator satu dengan yang lain besaran tarif tidak sama kecuali untuk Prima dan Wings besaran tarifnya sama, hal

ini dikarenakan kedua operator tersebut mempunyai manajemen operasi sama yaitu Primkopal Prima Juanda.

Jenis transportasi lain yang juga dianalisa dalam survei ini adalah angkutan sewa atau travel dan bus DAMRI. Angkutan sewa atau travel yang dimaksud dalam survei ini adalah angkutan atau transportasi bandara yang dikelola oleh Trans Prima, Bluebird Limousin, Kaha Travel, CV Rahayu, dan Arifin, dengan total keseluruhan ada 159 armada. Dengan estimasi kapasitas muat sebanyak 6 penumpang dan rata-rata rate per hari hanya 1 kali (rata-rata jarak tempuhnya luar kota) maka kebutuhan travel ini pada tahun 2010 sebanyak 103 armada. Dengan demikian perkiraan penambahan kendaraan travel/sewa untuk memenuhi kebutuhan 620 penumpang per hari saat ini berlebihan yaitu 56 armada. Dengan asumsi jumlah armadanya tetap, yaitu 159 armada maka pada tahun 2011 untuk memenuhi perkiraan kebutuhan 682 penumpang per hari maka harus tersedia 114 armada sehingga juga jumlah yang ada sekarang masih berlebihan yaitu 45 armada. Tabel 5.7 menunjukkan perkiraan jumlah penumpang per hari dan ketersediaan armada travel tahun 2010 dan 2011.

Tabel 5.7. Perkiraan Jumlah Penumpang per Hari dan Ketersediaan Travel

	2010	2011
Jumlah Penumpang / hari	620	682
Kapasitas Muat x Jumlah Rate	6	6
Kebutuhan Travel	103	114
Jumlah Armada	159	159
Kelebihan Armada	(56)	(45)

Berdasarkan hasil survei, rata-rata rate bus DAMRI saat ini adalah 8 kali dengan jarak tempuh sampai terminal Bungurasih. Dengan estimasi kapasitas muat sebesar 70% atau 30 penumpang, maka kapasitas terpasangnya 240. Sehingga pada tahun 2010 kebutuhan bus DAMRI yang harus tersedia untuk memenuhi kebutuhan 1.704 penumpang per hari adalah 7 bus. Dengan jumlah armada saat ini, ketersediaannya melebihi dari kebutuhan yang ada (16 armada). Sedangkan pada tahun 2011 jumlah perkiraan penumpang adalah 1.875 penumpang per hari yang membutuhkan 8 armada, sehingga yang tersedia saat ini kelebihan 15 armada. Perhitungan kebutuhan bus DAMRI dapat dilihat pada **Tabel 5.8**. Jumlah penumpang yang menggunakan bus DAMRI memang relatif sedikit antara lain disebabkan karena rute bus yang ditempuh hanya sampai di Terminal Bungurasih. Para penumpang ini

biasanya akan menuju luar kota sebagai tujuan dengan menggunakan bus Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) atau Antar Kota Antar Propinsi (AKAP).

Tabel 5.8 Perkiraan Jumlah Penumpang per Hari dan Ketersediaan Bus DAMRI

	2010	2011
Jumlah Penumpang / hari	1,704	1,875
Kapasitas Muat x Jumlah Rate	240	240
Kebutuhan Bus Damri	7	8
Jumlah Armada	23	23
Kelebihan Armada	(16)	(15)